

Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Percakapan Sehari Hari di Pondok Modern Assalam Temanggung

Abiyyu Zakly ^{*1}
Fatkhurrohman ²
Soffan Rizqi ³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Jawa Tengah

*e-mail : abiyyuzakly@gmail.com, fath@unsiq.ac.id, soffan@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari santri Pondok Modern Assalam Temanggung serta mengidentifikasi faktor penyebab dan upaya perbaikannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa Arab santri mencakup tiga aspek utama: (1) Fonologi, seperti kesalahan pelafalan huruf-huruf berdekatan makhras dan ketidaktepatan dalam pengucapan huruf qalqalah; (2) Morfologi, berupa kesalahan penggunaan fi'il sesuai waktu dan subjek, kekeliruan dalam penggunaan dhamir, isim isyarah, serta ketidaksesuaian gender dan jumlah pada pola na'at-man'ut; (3) Sintaksis, seperti penyusunan kalimat berdasarkan pola bahasa ibu, ketidaktepatan urutan fi'il-fa'il, kesalahan i'rab, dan penempatan huruf jar yang tidak sesuai. Faktor penyebab berasal dari lemahnya penguasaan nahwu-sharaf, kurangnya kepercayaan diri, serta lingkungan berbahasa yang belum sepenuhnya konsisten. Upaya perbaikan dilakukan melalui program mufradat harian, Muhadharah, evaluasi berkala, bimbingan langsung guru, serta pembiasaan penerapan bahasa Arab secara bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbahasa memerlukan penguatan kaidah dan lingkungan berbahasa yang mendukung.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, percakapan sehari hari, pembelajaran bahasa Arab.

Abstract

This study aims to analyze the forms of Arabic language errors in the daily conversations of students at the Assalam Modern Islamic Boarding School in Temanggung and identify the causal factors and corrective measures. The study used a qualitative descriptive method with observation, interview, and documentation techniques. The results show that the students' Arabic language errors cover three main aspects: (1) Phonology, such as mispronunciation of letters near makhras and inaccuracy in pronouncing the letter qalqalah; (2) Morphology, in the form of errors in the use of verbs according to tense and subject, errors in the use of dhamir, isim isyarah, and inconsistencies in gender and number in the na'at-man'ut pattern; (3) Syntax, such as constructing sentences based on mother tongue patterns, inaccurate sequence of verbs-fa'il, i'rab errors, and inappropriate placement of the letter jar. The causal factors stem from weak mastery of nahwu-sharaf, lack of self-confidence, and an inconsistent language environment. Improvement efforts were carried out through a daily vocabulary program, Muhadharah (recitation of Arabic), periodic evaluations, direct teacher guidance, and gradual familiarization with the application of Arabic. These findings indicate that improving language skills requires mastery of rules and a supportive language environment.

Keywords: language errors, everyday conversation, Arabic language learning.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang di gunakan manusia dalam berinteraksi melalui pertukaran simbol-simbol linguistic baik verbal maupun nonverbal. (Wiranto 2014)

Bahasa Arab adalah kata atau kalimat yang digunakan untuk mengutarakan maksud dan tujuan tertentu oleh sebagian besar bangsa Arab. Pengertian tersebut juga senada seperti yang diungkapkan oleh Al-Hasyimiy yaitu kalimat yang tersusun atau diutarakan dengan menggunakan huruf hijaiyah. Bahasa Arab juga diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan apa yang di pikirkan dengan menggunakan lisan maupun tulisan. Pengertian Bahasa Arab yang diungkapkan oleh para

tokoh berbeda. (Latifatul 2024)

Pembelajaran bahasa Arab di pondok modern merupakan suatu kegiatan yang sudah menjadi kewajiban bagi santri. Hal ini dikarenakan setiap santri yang belajar bahasa Arab di pondok modern mempunyai beberapa tujuan yang bervariasi, seperti halnya untuk memahami ilmu-ilmu yang bersumber pada kitab-kitab Islam, menguasai aspek percakapan keseharian, sebagai kegiatan refleksi dan lain sebagainya, semua ini tidak lepas dari pendekatan dan metode yang relatif disesuaikan pula. Untuk menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, yang pertama adalah harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan Arab terlebih dahulu, karena membaca adalah salah satu ketrampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari sebuah bahasa. Sebagai orang non Arab, tentunya membaca teks Arab tidak semudah kita membaca teks Latin.

Keharusan menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari telah melahirkan fenomena yang cukup menarik, yaitu ungkapan “yang penting berbahasa Arab”. Maksudnya, bagaimanapun bentuknya, yang penting santri berbicara bahasa Arab. Dari sinilah percakapan bahasa Arab di pondok modern Assalam Temanggung sering terjadi kesalahan dalam pengucapan, dan penggunaan struktur bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa.

Kesalahan pengucapan bahasa Arab yang dituturkan santri pondok modern Assalam Temanggung kurang memenuhi kriteria bahasa Arab standar, bahasa Arab Fusha adalah bahasa Arab standar khusus dalam kaitan dengan tujuan pemahaman Al-Qur'an dan hadis maka Qawaid bahasa Arab Fusha cenderung bersifat statis tidak menerima perubahan. Sedangkan bahasa Arab yang digunakan santri pondok modern Assalam Temanggung tergolong bahasa Arab Amiyah, yaitu bahasa Arab non-standar. (Muttaqin 2023)

Dilingkungan pondok ini, para santri secara tidak sadar telah membentuk masyarakat bahasa yang eksklusif. Disebut eksklusif karena mereka menggunakan bahasa yang berbeda dari bahasa yang digunakan oleh masyarakat bahasa diluar lingkungan pondok. Karena sifatnya yang eksklusif ini, Bahasa mereka pun memiliki kosa kata dan ungkapan yang mencerminkan lingkungan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Fenomena ini memberikan dampak kepada santri menggunakan bahasa Arab ala kadarnya, disinilah secara cukup menarik untuk dijadikan penelitian.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengangkat pertanyaan penting mengenai: (1) bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dan kendala yang muncul di Pondok Modern Assalam Temanggung; (2) bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan santri; dan (3) faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan serta bagaimana upaya perbaikannya. Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam penyusunan analisis secara terarah.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok, mengidentifikasi bentuk kesalahan berbahasa yang muncul dalam percakapan sehari-hari, serta menemukan faktor penyebab dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri. Tujuan ini sekaligus mengarahkan penelitian untuk memberikan gambaran faktual mengenai kondisi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren modern.

Secara keilmuan, penelitian ini memiliki relevansi terhadap kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang pemerolehan bahasa kedua dan pengajaran bahasa Arab. Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai jenis kesalahan pada pembelajar bahasa Arab, tetapi sebagian besar difokuskan pada kesalahan linguistik secara umum. Penelitian ini mengisi celah (research gap) dengan mengkaji kesalahan berbahasa santri berdasarkan taksonomi siasat permukaan secara khusus, serta menempatkannya dalam konteks percakapan autentik di pesantren modern. Dengan demikian, kajian ini memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman pola kesalahan bahasa Arab dalam lingkungan pesantren sebagai komunitas bahasa khas.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan praktis bagi guru dan pembina bahasa dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti penguatan mufradat, latihan struktur kalimat, maupun pembiasaan percakapan yang sesuai dengan kaidah fusha. Di sisi lain, bagi lembaga pendidikan, temuan penelitian dapat digunakan

sebagai dasar evaluasi kebijakan pembelajaran bahasa agar penggunaan bahasa Arab di lingkungan pondok tidak sekadar menjadi formalitas, tetapi benar-benar mencerminkan kemampuan komunikatif yang baik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Assalam Temanggung, tetapi juga memperkaya literatur akademik mengenai analisis kesalahan berbahasa pada pembelajar bahasa Arab di pesantren modern. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tantangan, pola kesalahan, serta kemungkinan solusi dalam upaya membentuk kompetensi berbahasa Arab yang lebih baik.

METODE

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di Lembaga organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya, selain itu peneliti dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam. Data penelitian lapangan berisi catatan-catatan lapangan yaitu kata-kata atau gambar-gambar yang digunakan untuk merekam observasi lapangan. (Jannah 2019)

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat langsung penggunaan bahasa Arab oleh siswa, termasuk kesalahan struktur, kosakata, dan konteks penggunaan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pembina bahasa, pengurus departemen bahasa, dan beberapa siswa untuk mengeksplorasi pengalaman bahasa, kendala belajar, dan faktor-faktor penyebab kesalahan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan berupa catatan aktivitas bahasa, aturan bahasa pondok, dan contoh penggunaan bahasa tertulis dan lisan yang relevan.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis interaktif yang mencakup tiga tahap: kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan yang ditarik. Pada tahap kondensasi, peneliti menyaring data untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang terkait dengan bentuk kesalahan dan faktor penyebabnya. Data kemudian disajikan dalam bentuk kategori dan pola temuan untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggabungkan semua temuan lapangan untuk menghasilkan gambaran yang utuh tentang jenis-jenis kesalahan dalam bahasa Arab bagi santri dan konteks kejadiannya dalam kehidupan pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan kendalanya di Pondok Modern Assalam Temanggung

Usaha yang dilakukan peneliti untuk mengetahui apa saja kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan kendalanya di Pondok Modern Assalam Temanggung yaitu peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian dan observasi/pengamatan secara teliti serta pencatatan terhadap kondisi di Pondok Modern Assalam Temanggung saat kegiatan Pesantren. Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti kepada santri dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apa saja kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan kendalanya di Pondok Modern Assalam Temanggung bahwa ada beberapa pembelajaran bahasa Arab santri seperti : *Mufradat, Muhadasah, Muhadharah, Story Telling Contest (STC)*.

2. Bentuk kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung

Pada bagian ini penulis menyajikan Analisis data hasil observasi dan wawancara dengan sumber atau informan penelitian mengenai kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari santri Pondok Modern Assalam Temanggung. Mengukur tingkat hafalan santri

Berdasarkan wawancara dengan ustad Pembina pondok dan observasi ditemukan bahwa santri dalam berbicara bahasa Arab terdapat kesalahan dalam bentuk morfologis,

sintaksis yang mana santri tidak terlalu memperhatikan aspek tersebut dalam berbahasa arab, padahal aspek tersebut merupakan komponen penting dalam percakapan bahasa arab. Kesalahan yang sering terjadi pada santri Pondok Modern Assalam berupa pengucupana huruf ح, ع, ص, ت, و dalam pengucapan huruf tersebut santri masih kurang benar. Namun kesalahan artikulasi tersebut tidak mengubah makna. Kesalahan fonologi ini juga terjadi karena pengaruh logat daerah dan kebiasaan bahasa santri yang tidak mengenal hal tersebut.

Adapun kesalahan lain Santri Pondok Modern Assalam di dalam berbicara menggunakan kalimat fi'il sering tidak memperhatikan dhamir yang digunakan, sehingga antara dhamir dan fi'il tidak sinkron, karena berdasarkan observasi santri Pondok modern Assalam ditanamkan prinsip berbicara dterlebih dahulu dengan bahasa arab tanpa memperhatikan nahwa dan shorraf, terkecuali sudah sangat lancar maka harus diperbaiki. Ada beberapa kesalahan penggunaan kata yang tidak lazim atau tidak umum dalam percakapan santri sehari-hari yaitu penyelewengan kata dan terbawanya bahasa daerah masing-masing.

3. Faktor penyebab terjadinya kesalahan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung

Pada bagian ini penulis menyajikan Analisis data hasil observasi dan wawancara dengan sumber atau informan penelitian mengenai faktor penyebab terjadinya kesalahan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung.

Adapun strategi khusus agar mudah diterapkan oleh santri, sebenarnya strateginya sama dengan strategi pada umumnya hanya saja diberikan penguatan-penguatan, contoh-contoh dan praktek yang lebih menekankan pada kalimat sehari-hari. Faktor-faktor penyebab kesalahan santri dalam pengucapan bahasa Arab seperti kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab dan kurang pengetahuan tentang ilmu nahawu.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan berbahasa Arab yaitu dengan cara pendidik mengajarkan santri agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari yakni dengan cara berurutan dari yang mudah ke yang sulit. Kemudian memberikan contoh contoh sesuai kemampuan santri sehingga mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Cara pendidik untuk meningkatkan pemahaman santri agar santri cepat memahami pelajaran bahasa Arab terutama Nahwu ialah lebih pada memberikan pengetahuan dan motivasi agar tidak takut salah.

Analisis Data

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan kendalanya di Pondok Modern Assalam Temanggung

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses Pendidikan yang bertujuan agar dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar dalam lisan maupun tulisan secara fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut, dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai yakni: *Maharah istima'*, *Maharah kalam*, *Maharah qiro'ah* dan *Maharah kitabah*. Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Assalam Temanggung yaitu tentunya yang pertama untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih baik dan ilmu agama Islam yang lebih mendalam, agar santri memiliki pemahaman yang baik tentang kosa kata yang umum digunakan, untuk melatih santri agar dapat berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab dengan lancar dan tepat, melatih santri agar mau menyampaikan pemikiran atau argumen mereka dengan jelas dalam bahasa Arab dan melatih santri agar lebih percaya diri dalam berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab.

Macam-macam kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang ada di Pondok Modern Assalam Temanggung sebagai berikut :

a. Mufradat

Mufradat merupakan ucapan atau ujaran yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan memiliki satu makna atau lebih, bahasa arab dikenal sebagai bahasa yang memiliki banyak kosakata dan satu kata saja memiliki lebih dari satu makna.

b. *Muhadasah*

Dalam kegiatan Muhadasah santri diwajibkan menggunakan Bahasa arab dalam percakapan sehari-harinya, tujuan kegiatan ini adalah agar santri terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat Bahasa Arab.

c. *Muhadharah*

Pembelajaran atau program kegiatan Muhadharah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Muhadharah adalah bentuk lain dari kegiatan menyampaikan Khitabah.

d. *Story Telling Contest (STC)*

Story Telling Contest (STC) merupakan agenda tahunan dan salah satu pembelajaran bahasa untuk santri Pondok Modern Assalam Temanggung, agenda ini berupa perlombaan cerita menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Agenda ini dirancang untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas santri dalam menggunakan bahasa Arab, melalui kegiatan ini santri diajak untuk menampilkan kemampuan berbahasa mereka dalam bentuk cerita yang menarik.

Agenda ini juga bertujuan tidak hanya untuk kompetisi saja, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran aktif. Dengan menceritakan sebuah cerita dalam dua bahasa yaitu Inggris dan Arab santri dilatih untuk kalimat dengan benar dan mengekspresikan makna dengan tepat

2. Analisis Bentuk kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber peneliti menemukan beberapa kesalahan berbahasa Arab yang terjadi pada santri di Pondok Modern Assalam Temanggung yaitu salah satunya kurangnya kepercayaan diri santri dalam mengimplementasikan Nahwu Shorof pada percakapan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena para santri merasa kekurangan waktu dalam pembelajaran bahasa Arab (Nahwu Shorof). Akan tetapi para guru telah mengupayakan untuk membantu para santri dalam mengatasi kesalahan berbahasa Arab yaitu dengan cara memberi motivasi kepada santri agar tidak takut salah ketika menggunakan bahasa Arab, melakukan evaluasi setiap hari karena evaluasi merupakan komponen yang penting dalam Pendidikan terutama evaluasi pembelajaran. Selain itu para guru juga telah menyiapkan wadah untuk santri belajar bahasa Arab salah satunya ada Muhadharah, dengan adanya kegiatan Muhadharah ini dapat menjadi wadah untuk para santri lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab karena mereka dituntut untuk berani berbicara bahasa Arab dan para santri belajar untuk mengutarakan apa yang ada dipikiran mereka.

Untuk memudahkan pemahaman terkait kesalahan berbahasa yang peneliti baik dari aspek Fonologi (ilmu al- Ashwat), Morfologi (ilmu al- sharfi), dan sintaksis (ilmu al- Nahwi) penulis menyimpulkan dan memaparkan contoh kesalahan yang sering terjadi dalam bentuk tabel

Tabel 4. 2
Contoh kalimat salah dan benar

Benar	Salah
نَعْلَى	نَعْلُ أَنَا (Naele Ana) Memasukan logat daerah kedalam bahasa arab
قَبْلُ أَنْ أَقْرَأَ الْكِتَابَ	قَبْلُ أَقْرَأَ الْكِتَابَ Dzarof tidak bisa masuk kepada

	kalimat fi'il kecuali dipisah dengan أن/ ما مصدرية, seperti قبل/ أنقبل ما
متى أنتن تذهبن إلى المقصف	متى أنتن تذهب إلى المقصف Tidak adanya kesesuaian dalam penggunaan dhamir dalam fi'il
أنا أسألك	أنا أسأل اليك Tidak perlu ditambah الي bisa disederhanakan seperti kalimat disamping
أنا اذهب الى المدرسة المدرسة	أنا يذهب الى المدرسة Kesalahan dalam penggunaan fi'il
هذه بنت	هذا بنت Kesalahan penggunaan isim isyarah untuk jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan
يذهب محم الى المسجد	محمّد يذهب الى المسجد Kesalahan dalam urrutan kata, dikarenakan santri masih menerjemahkan sesuai urutan
نحن ذهبنا الى السوق	نحن ذهب الى السوق Dhamir نحن seharusnya diikuti oleh kata kerja dengan subjek jamak ذهبنا bukan ذهب yang untuk subjek tunggal
البنت الجميلة	البنت الجميل kesalahan kata sifat tidak sesuai dengan gender dan jumlah dari kata benda

3. Analisis faktor penyebab terjadinya kesalahan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung

Adapun Faktor-faktor penyebab kesalahan santri dalam pengucapan bahasa Arab yakni faktor internal, dimana faktor yang merupakan kurangnya pemahaman santri dalam penerapan atau sebenarnya mereka faham hanya saja kurang mampu menerapkan nahwunya dalam berbicara, tidak merasa percaya diri dan takut salah. Cara pendidik untuk meningkatkan pemahaman santri agar santri cepat memahami pelajaran bahasa Arab terutama Nahwu ialah lebih pada memberikan pengetahuan dan motivasi agar tidak takut salah. Karena bicara itu yang penting lawan bicara bisa faham, tidak perlu takut salah dari segi implementasi nahwunya. Selama ada kesepakatan dan peraturan bahwa siswa harus bicara bahasa Arab, maka akan mudah sedikit memaksa siswa untuk bicara meskipun salah nahwunya, akan tetapi yang penting bicara bahasa Arab dulu dan lawan bicara faham.

Selain itu di lingkungan Pondok Modern Assalam Temanggung, munculnya kesalahan dalam berbahasa Arab sering kali disebabkan oleh keragaman latar belakang santri. Banyak di antara mereka yang baru saja mulai belajar bahasa Arab setelah memasuki pesantren, sehingga penyusunan kalimat, pemilihan kata, dan cara pengucapan masih dipengaruhi oleh pola bahasa ibu. Perbedaan latar belakang ini menyebabkan santri cenderung menerjemahkan secara langsung dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, yang berakibat pada munculnya kesalahan dalam percakapan sehari-hari.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap kesalahan ini adalah rendahnya rasa percaya diri saat berbicara. Sebagian santri mungkin sudah memahami aturan bahasa,

tetapi ragu untuk menerapkannya karena takut melakukan kesalahan. Hal ini mengakibatkan mereka lebih memilih kosakata yang terbatas atau bahkan mencampurkan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Kebiasaan ini lama-kelamaan menciptakan pola berbahasa yang tidak tepat dan akan sulit untuk diperbaiki jika tidak ditangani sejak dini.

Upaya yang lain dilakukan untuk menambah pengetahuan santri dalam kosakata baru dan dialog yang aplikatif. Kegiatan seperti menghafal mufradat, dan permainan bahasa kemudian kegiatan lain yang ada di pondok seperti muhadhoroh dan Story Telling Contes juga mendorong santri untuk lebih leluasa dalam menggunakan bahasa Arab tanpa rasa canggung. Semakin sering mereka menggunakan bahasa yang benar, semakin kecil kemungkinan mereka melakukan kesalahan. Melalui pembiasaan dan dorongan yang sesuai, kemampuan berbahasa Arab santri bisa berkembang secara bertahap dan lebih alami.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang ada di Pondok Modern Assalam Temanggung sangat membantu para santri dan guru dalam memperbaiki kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, macam-macam kegiatan pembelajaran yang ada di Pondok Modern Assalam Temanggung yaitu a. *Mufradat*, b. *Muhadasah*, c. *Muhadharah*,
2. Dalam lingkungan Pondok Modern Assalam Temanggung penggunaan bahasa Arab menjadi sangat penting karena bahasa ini merupakan bahasa utama dalam kegiatan pembelajaran dan komunikasi sehari-hari. Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya kesalahan dalam pengucapan dan tata bahasa yang mana dapat menghambat pemahaman dalam berkomunikasi. Untuk itu, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan berbahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di Pondok Modern Assalam Temanggung antara lain meningkatkan penguasaan kaidah berbahasa Arab, pelatihan secara intensif, dan memberikan motivasi kepada santri untuk lebih percaya diri dalam menerapkan Nahwu Shorof.
3. Adapun Faktor-faktor penyebab kesalahan santri dalam pengucapan bahasa Arab yakni faktor internal, dimana faktor yang merupakan kurangnya pemahaman santri dalam penerapan atau sebenarnya mereka faham hanya saja kurang mampu menerapkan nahwunya dalam berbicara, tidak merasa percaya diri dan takut salah. Cara pendidik untuk meningkatkan pemahaman santri agar santri cepat memahami pelajaran bahasa Arab terutama Nahwu ialah lebih pada memberikan pengetahuan dan motivasi agar tidak takut salah. Kemudian ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan berbahasa Arab yaitu dengan cara pendidik mengajarkan santri agar dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari yakni dengan cara berurutan dari yang mudah ke yang sulit. Kemudian memberikan contoh contoh sesuai kemampuan santri sehingga mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla, 2017, *Pembelajaran bahasa Arab antara harapan dan kenyataan* Jurnal: *An-Nabighoh* vol 19 no 2.
- Alfarisy, Fitri, 2022, *Analisis kesalahan berbahasa dalam platfrom berita media social* jurnal *Anuva* vol 6.
- Angreni, Reka, *Anakisis kesalahan berbahasa tatanan sintaksis pada penulisan surat pribadi kelas VII 3 SMPN 42PEKANBARU* Skripsi: UIN Suka Riau 2023.
- Abdul Hamid, *"Mengukur Kemampuan Bahasa Arab (Untuk Studi Islam)"*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010)
- Ahmad Izzan, *"Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab."* (Bandung: Humaniora, 2015)
- Ahmad Izzan, *"Metodologi Pembelajarn Bahasa Arab"* (Bandung: Humaniora t.th)
- Akla *"Pembelajaran bahasa Arab antara harapan dan kenyataan"* Jurnal: *An-Nabighoh* vol 19 no 2 2017

-
- Alfi Haris Wanto, "*Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*" *Journal of Publik Sector Innovation*, Vol. 2, No. 1, November Tahun 2017
- Ambo Pera Aprizal "*Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*" *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.2 2021
- Fauzul Muna, "*Kesalahan Berbahasa Arab Sehari Hari oleh Siswa MAPK MAN 1 Surakarta*" (Tesis: Yogyakarta 2018)
- Fitri Alfarisy, "*analisis kesalahan berbahasa dalam platfrom berita media social*" *jurnal Anuva* vol 6 2022,
- Lilis Kholifatu Janah, "*Pemanfaatan media vlog dalam peningkatan Maharah Kalam kelas V di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal*" (Skripsi, Wonosobo: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an 2019)